

Abstrak

Penelitian ini berjudul Studi Kasus Mengenai Optimisme pada Ibu yang Memiliki Anak Cerebral Palsy Tipe Spastic dalam Menjalani Fisioterapi di tempat “X” Jakarta. Penelitian ini dilaksanakan untuk mendapatkan gambaran dinamika optimisme pada ibu yang memiliki anak cerebral palsy tipe spastic dalam menjalani fisioterapi di tempat “X” Jakarta. Ukuran sampel dalam penelitian ini tiga orang. Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Teknik sampling adalah snowball yang karakteristiknya adalah Ibu berusia 35-60 tahun, memiliki anak Cerebral Palsy tipe Spastic dan sedang menjalani fisioterapi di tempat “X” Jakarta.

Alat ukur yang digunakan merupakan daftar pertanyaan wawancara yang didasarkan pada teori dari Seligman (1990). Dengan menggunakan content validity diperoleh dari professional atau ahli psikologi yang memahami teori optimisme dan interrater reliability, yaitu tingkat kesepakatan antara 2 interviewer yakni penyusun dan seorang professional yang memiliki penilaian yang sama terhadap sampel penelitian. Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan metode studi kasus, didapat hasil bahwa dua ibu yang memiliki anak CP tipe spastic tergolong optimistik dan satu ibu tergolong pesimistik. Hal ini terlihat dari 3 dimensi, yaitu permanence (menjelaskan waktu, apakah hasil dari fisioterapi akan bersifat permanen atau hanya sementara), pervasiveness (menjelaskan tentang ruang lingkup dari peristiwa, apakah Ibu berpikir peristiwa anaknya menjalani fisioterapi, bersifat menyeluruh atau specific) dan personalization (menggambarkan penyebab suatu keadaan, apakah bersifat internal atau eksternal).

Kesimpulan yang diperoleh adalah Ibu yang memiliki anak CP tipe Spastic yang sedang menjalani fisioterapi di tempat “X” Jakarta, memiliki optimisme yang berbeda-beda mengenai fisioterapi yang dijalani oleh anaknya. Faktor mother’s explanatory style memberikan kontribusi yang cukup besar dalam cara berpikir optimisme Ibu yang memiliki anak CP tipe Spastic dalam menjalani fisioterapi di tempat “X” Jakarta. Peneliti mengajukan saran agar dilakukan penelitian lanjutan mengenai seberapa besar kontribusi dari faktor-faktor pembentukan optimisme terhadap Ibu yang memiliki anak CP tipe Spastic dalam menjalani fisioterapi di tempat “X” Jakarta dan meneliti lebih lanjut mengenai hubungan antara keyakinan terhadap Tuhan dengan optimisme pada Ibu yang memiliki anak CP tipe spastic. Peneliti menyarankan bagi praktisi, pemerhati dan lembaga-lembaga yang menangani anak CP tipe spastic, disarankan untuk memberikan semangat dan menjadi good supporter kepada Ibu yang memiliki anak CP tipe spastic sehingga Ibu dapat lebih optimistik dalam menjalani fisioterapi anaknya yang menderita CP tipe spastic. Bagi Ibu yang memiliki anak CP tipe spastic disarankan untuk mengikuti perkumpulan-perkumpulan sesama Ibu yang memiliki anak CP, tidak terlalu memikirkan kritikan negatif yang diberikan oleh lingkungan, tetap semangat dan menumbuhkan harapan selama menjalani fisioterapi. Bagi keluarga yang memiliki anak CP tipe spastic, disarankan untuk selalu memberikan dukungan dan semangat pada Ibu yang memiliki anak CP tipe spastic agar Ibu memiliki cara berpikir yang optimistik.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	17
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	17
1.4 Kegunaan Penelitian.....	18
1.5 Kerangka Pemikiran.....	19
1.6 Asumsi	31
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 33
2.1 Optimisme.....	33
2.1.1 Definisi dan Pengertian	33
2.1.2 Dimensi Optimisme	34
2.1.3 Manfaat Optimisme	39
2.1.4 Faktor-faktor yang Berperan dalam Pembentukan Optimisme	43

2.2 Perkembangan Dewasa Madya.....	45
2.2.1 Masa Dewasa Madya	45
2.2.2 Perkembangan Kognitif	45
2.2.3 Karir, Kerja dan Waktu Luang	46
2.2.4 Perkembangan Sosio-Emosional pada Masa Dewasa Madya	48
2.2.5 Reaksi Orangtua dalam Penerimaan Ketidaknormalan yang Dialami oleh Anak.....	49
2.3 Tinjauan Umum <i>Cerebral Palsy</i>	52
2.3.1 Pengertian	52
2.3.2 Gejala CP	53
2.3.3 Penyebab Anak CP	57
2.3.4 Jenis CP	63
2.4 Fisioterapi.....	66
2.4.1 Pengertian Fisioterapi.....	66
2.4.2 Peran Fisioterapi dalam Tumbuh Kembang Anak.....	67
2.4.3 Tujuan Fisioterapi.....	69
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	70
3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	70
3.2 Bagan Rancangan Penelitian.....	71
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	71

3.3.1 Variabel Penelitian.....	71
3.3.2 Definisi Operasional dari Variabel.....	71
3.4 Alat Ukur.....	73
3.4.1 Alat Ukur Optimisme.....	73
3.4.1.1 Prosedur Wawancara.....	74
3.4.2 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	74
3.4.3 Kisi-kisi Alat Ukur.....	74
3.4.3.1 Data Utama.....	75
3.4.3.2 Data Penunjang.....	82
3.5 Sampel Penelitian.....	87
3.5.1 Populasi Sasaran.....	87
3.5.2 Karakteristik Sampel.....	87
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel.....	87
3.6 Teknik Analisa Data.....	88
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	89
4.1 Hasil.....	89
4.1.1 Hasil Kasus I.....	89
4.1.2 Hasil Kasus II.....	105
4.1.3 Hasil Kasus III.....	114

4.2	Pembahasan.....	128
4.2.1	Pembahasan Kasus I.....	128
4.2.2	Pembahasan Kasus II.....	135
4.2.3	Pembahasan Kasus III.....	141
4.2.4	Pembahasan Keseluruhan.....	148
4.2.5		
	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	151
5.1	Kesimpulan.....	151
5.2	Saran.....	153
	DAFTAR PUSTAKA.....	155
	DAFTAR RUJUKAN.....	156
	LAMPIRAN.....	159

DAFTAR BAGAN

1.5 Bagan Kerangka Pemikiran.....	31
3.2 Bagan Rancangan Penelitian.....	73